

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) DI KELAS V SDN 06  
CIMPARUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**RISKA PARAMITHA  
NIM : 16129219**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

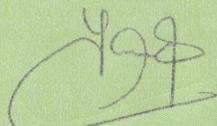
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*  
(TGT) DI KELAS V SDN 06  
CIMPARUH

Nama : Riska Paramitha  
Nim : 16129219  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 November 2020

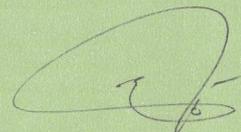
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2001

Pembimbing



Drs. Zainal Abidin, M.Pd.  
NIP. 195508181979031002

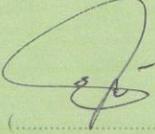
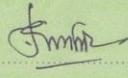
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games  
Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 06 Cimparuh  
Nama : Riska Paramitha  
Nim : 16129219  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 November 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Zainal Abidin, M.Pd	1.  (.....)
2. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	2.  (.....)
3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	3.  (.....)

## SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Paramitha

NIM/ BP : 16129219/ 2016

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 06 Cimparuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Agustus 2020

Saya yang Menyatakan



Riska Paramitha

NIM. 16129219

## ABSTRAK

### **Riska Paramitha, 2020: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 06 Cimparuh**

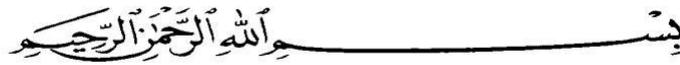
Penelitian ini dilatar belakangi pada RPP yang digunakan guru. Guru belum mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dalam pelaksanaannya, guru masih menggunakan media pembelajaran yang ada pada buku guru dan belum benda kongkrit, selama proses pembelajaran berlangsung guru lebih aktif daripada peserta didik dan sedikit berinteraksi dengan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 06 Cimparuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Alur penelitian meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 06 Cimparuh. Instrumen penelitian adalah lembar observasi berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu pada siklus I dan siklus II. (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siklus I memperoleh skor 79,15% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 97,2% kualifikasi (SB). (b) Pelaksanaan pada aspek guru, Siklus I memperoleh skor 80,64% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 96,4% kualifikasi (SB). (c) Pelaksanaan pada aspek siswa, Siklus I memperoleh skor 80,64% kualifikasi (B), Siklus II memperoleh skor 96,4% kualifikasi (SB). Dengan demikian model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 06 Cimparuh.

**Kata Kunci:** Model TGT, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 06 Cimparuh”** Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan dukungan dan semangat, serta selalu menjadi motivator terbaik dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku Penguji 1 ujian skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku Penguji 2 ujian skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Ibu Ermayetty, S.Pd selaku kepala Sekolah SDN 06 Cimparuh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Rita Febriani, S.Pd.I selaku guru kelas V SDN 06 Cimparuh yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
9. Keluargaku tercinta yang telah mendukung, memberikan semangat, memberikan nasihat, yang selalu menemani setiap suka dan duka ku, yang selalu ada disegala kondisi ku, terimakasih banyak ku ucapkan kepada

Papaku, bapak Madison, Mamaku, Ibu Darmis, Abangku Athur Pratama, Kakak iparku Efiyanti, Bidadari kecilku yang imut, lucu dan manis Ayra Nathufi Permata. Terimakasih dukungannya selama ini, terimakasih selalu ada disetiap langkahku dan menemani. Tak ada ucapan selain terimakasih dan aku menyayangi semuanya.

10. Terimakasih untuk teman dekat ku Darling yang selalu memberikan dukungan dan semangat, dan selalu menemani kala suka dan duka.
11. Terimakasih untuk sahabat- sahabat terdekatku, Riri Erlina Saputri, Ressay Dwi Hingis Pratiwi, Ressay Efrina, Muchti Ridwan Rahmat, Nofriyaldi yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat bermanfaat.
12. Untuk teman- teman PL SDN 01 Bandar Buat, Iye, Milo, David, Icha, Ami, dan Ucy. Terimakasih untuk waktu PL kita yang sangat singkat tapi berkesan.
13. Terimakasih untuk keluarga besar SDN 01 Bandar Buat, guru pamongku Ibu Osmazarnetty S.Pd dan untuk anak- anak muridku kelas VB.
14. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, adik-adik serta kakak senior yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib, dan seperjuangan, yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 20 Agustus 2020  
Peneliti

Riska Paramitha  
NIM. 16129219

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR BAGAN..... ix

DAFTAR LAMPIRAN ..... x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 9

C. Tujuan Penelitian..... 9

D. Manfaat Penelitian..... 10

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar ..... 12

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu..... 13

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... 13

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 15

3. Model Pembelajaran..... 16

4. Model Pembelajaran Kooperatif ..... 17

5. Model Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	18
a. Pengertian Model TGT.....	18
b. Keunggulan Model TGT.....	19
c. Langkah-langkah Pelaksanaan .....	20
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	21
7. Penggunaan Model TGT dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
B. Kerangka Teori.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	29
a. Tempat Penelitian.....	29
b. Subjek Penelitian.....	29
c. Waktu dan Lama Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian .....	30
a. Pendekatan Penelitian.....	30
b. Jenis Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian.....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan .....	35
d. Refleksi.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
a. Data Penelitian.....	37

b. Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	38
a. Teknik Pengumpulan Data .....	38
b. Instrumen Penelitian .....	40
c. Analisis Data .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Siklus I Pertemuan I .....	46
a. Tahap Perencanaan .....	46
b. Tahap Pelaksanaan .....	51
c. Tahap Pengamatan.....	55
d. Tahap Refleksi.....	67
2. Hasil Siklus I Pertemuan II.....	77
a. Tahap Perencanaan .....	77
b. Tahap Pelaksanaan .....	82
c. Tahap Pengamatan.....	86
d. Tahap Refleksi.....	99
3. Hasil Siklus II .....	108
a. Tahap Perencanaan .....	108
b. Tahap Pelaksanaan .....	113
c. Tahap Pengamatan.....	117
d. Tahap Refleksi.....	129
B. Pembahasan Siklus I.....	132

a. Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	133
b. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran.....	138
c. Pembahasan Hasil Pembelajaran.....	140
C. Pembahasan Siklus II.....	141
a. Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	141
b. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran.....	142
c. Pembahasan Hasil Pembelajaran.....	144

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	145
B. Saran.....	147

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori .....	28
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Indikator Siklus 1 Pertemuan I .....	151
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan I .....	152
Lampiran 3: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	160
Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	166
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	172
Lampiran 6: Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	174
Lampiran 7: Kisi- kisi Soal Siklus I Pertemuan I .....	178
Lampiran 8: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	183
Lampiran 9: Kunci Jawaban Soal Turnamen Siklus I Pertemuan I .....	186
Lampiran 10: Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	188
Lampiran 11: Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	203
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	208
Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	214
Lampiran 14: Pemetaan Indikator Siklus 1 Pertemuan II .....	220
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan II.....	221

Lampiran 16: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	230
Lampiran 17: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	235
Lampiran 18: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	240
Lampiran 19: Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II .....	242
Lampiran 20: Kisi- kisi Soal Siklus I Pertemuan II.....	245
Lampiran 21: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 22: Kunci Jawaban Soal Turnamen Siklus I Pertemuan II.....	252
Lampiran 23: Penilaian Siklus I Pertemuan II .....	253
Lampiran 24: Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	267
Lampiran 25: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	272
Lampiran 26: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	278
Lampiran 27: Pemetaan Indikator Siklus II .....	284
Lampiran 28: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	285
Lampiran 29: Materi Pembelajaran Siklus II.....	294
Lampiran 30: Media Pembelajaran Siklus II .....	300

Lampiran 31: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	307
Lampiran 32: Lembar Diskusi Kelompok Siklus II.....	309
Lampiran 33: Kisi- kisi Soal Siklus II .....	312
Lampiran 34: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II .....	318
Lampiran 35: Kunci Jawaban Soal Turnamen Siklus II .....	319
Lampiran 36: Penilaian Siklus II.....	320
Lampiran 37: Lembar Pengamatan RPP Siklus II .....	334
Lampiran 38: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	339
Lampiran 39: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	345
Lampiran 40: Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I, Siklus II.....	351
Lampiran 41: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I, Siklus II.....	352
Lampiran 42: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I, Siklus II .....	353
Lampiran 43: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	355
Lampiran 44: Surat Balasan Penelitian .....	364

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP 2006. Keberadaan kurikulum 2013 ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara terpadu.

Pada tingkat sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum 2013 saat ini sudah diberlakukan pada setiap tingkatan kelasnya, yang meliputi kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah Pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pemetaan tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009:133) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan”.

Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Sesuai dengan pendapat Majid (2014:84) yang

mengemukakan bahwa “Pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya”.

Selama pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru diharapkan bisa membuat rancangan pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin, agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas dan peserta didik mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran. Guru diharapkan mampu untuk memetakan pendekatan dan metode pembelajaran sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hal tersebut meliputi perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam menyusun RPP guru harus mengembangkan yang ada pada buku guru tidak hanya menyalin yang terdapat pada buku guru.

Adapun cara guru dalam mengembangkan RPP adalah memilih dan memilah komponen- komponen RPP mulai dari menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. RPP dibuat agar guru dapat

melaksanakan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. RPP juga harus menerapkan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, sehingga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Setelah menyusun rencana pembelajaran, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru ialah melaksanakan RPP pada kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus terus mengalami perkembangan. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bisa membuat pelaksanaan pembelajaran lebih aktif seperti kerja sama. Dengan kerja sama peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan bisa meningkatkan sikap sosial peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yang merupakan tahap akhir dari kegiatan pembelajaran ialah melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan pelaksanaan pembelajaran seperti yang sudah dipaparkan peserta didik berpeluang berprestasi lebih tinggi dan hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada tanggal 15, 16, 17 Juli 2020 di kelas V SD Negeri 06 Cimparuh, peneliti menemukan beberapa kendala selama pelaksanaan pembelajaran tampak realita dilapangan pada aspek guru, yaitu: (1) Guru dalam menyusun RPP belum dikembangkan masih menyalin yang ada pada buku guru, (2) Dalam pelaksanaannya, guru masih menggunakan model pembelajaran yang umum

digunakan dalam pembelajaran, (3) Guru menggunakan media pembelajaran yang ada di buku dan belum media kongkrit.

Dari pelaksanaan pembelajaran di atas menyebabkan dampak terhadap peserta didik di dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: (1) Sebagian peserta didik sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, (2) Peserta didik ada yang mengantuk, (3) Peserta didik bergantian keluar kelas, (4) Peserta didik sering mengganggu teman lain saat guru menjelaskan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, (5) Hasil belajar beberapa peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Sehingga proses pembelajaran belum optimal.

Seperti yang terlihat dalam penilaian tugas, yang terdapat pada tabel berikut:

Penilaian Tugas Kelas V SDN 06 Cimparuh

Tema 1 Subtema 1

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran					Jumlah	Rata-rata
		PPKn	B.Ind	IPA	IPS	SBdP		
1	Afrilia Susanti	50	42	50	67	69	278	55,6
2	Aisyah	60	75	80	67	89	371	74,2
3	Alfin Aditia	63	79	88	67	96	393	78,6
4	Charista	50	67	79	54	61	311	62,2

	Ramdhania							
5	Rama Saputra	83	88	75	67	80	393	78,6
6	Keysa Wenandra	88	50	67	63	67	335	67
7	Khansa Nurul Falah	75	83	83	79	74	394	78,8
8	Laura Nazwa Balkist	96	79	38	46	82	341	68,2
9	Muhammad Febryan	96	88	83	63	79	409	81,8
10	Muhammad Ikbatul Rafi	96	54	79	63	71	363	72,6
11	Naura Hafizah	71	75	83	63	89	381	76,2
12	Nayla Amelia Putri	75	88	50	58	89	360	72
13	Nayla Shakiera Lubis	83	79	96	38	100	396	79,2
14	Rahmat Elfarezi	75	54	79	29	96	333	66,6

15	Rama Saputra	71	67	42	54	80	314	62,8
16	Rifqi Aditya Juven	83	71	100	50	95	399	79,8
17	Virsyasifa Fitri	71	79	50	25	64	289	57,8
18	Zafran Nabil Pratama	80	75	67	79	82	383	76,6
19	Zaskia Aditia Putri	83	58	71	54	75	341	68,2
20	Zareta Mutia	71	87	56	76	90	380	76

Keterangan:

KKM Sekolah : 75

No	Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Teringgi	Nilai Terendah	Persentase Tuntas
1	PPKN	12	8	96	50	60%%
2	B. IND	13	7	88	42	65%
3	IPS	2	18	79	25	10%
4	IPA	12	8	100	38	60%
5	SBDP	14	6	100	61	70%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah,

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran menurut peneliti yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) karena model TGT merupakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement* (penguatan), sehingga peserta didik aktif saat pembelajaran karena siswa bisa bermain sambil belajar.

Menurut Asma (2009:61) “Model TGT adalah suatu model pembelajaran yang didahului dengan penyajian materi pembelajaran oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa. Setelah itu, siswa pindah ke kelompok masing – masing untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru”.

Menurut Tiya (2013:Vol.4) “pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran, dimana semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif ketika kerja kelompok, sehingga saat ditunjuk untuk mempresentasikan jawabannya mereka dapat menyumbangkan skor bagi kelompoknya’. Apabila model pembelajaran TGT digunakan secara tepat sesuai langkahnya maka keberhasilan belajar peserta didik akan baik. Begitu

juga sebaliknya, apabila model pembelajaran TGT yang digunakan kurang tepat maka keberhasilan belajar akan berkurang.

Dalam TGT terdapat turnamen akademik, peserta didik berkompetisi sebagai wakil dari timnya bertanding dengan anggota tim yang lain yang mencapai prestasi serupa. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Yang menjadi alasan peneliti memilih model pembelajaran TGT ini adalah pembelajaran bisa menjadi lebih aktif karena dalam model pembelajaran ini terdapat kerja sama kelompok yang dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik, dengan bekerja sama peserta didik bisa saling menghargai pendapat satu sama lain. Model TGT ini juga terdapat permainan dan kompetisi. Permainannya berupa kuis yang berisi pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan ini juga bisa dijadikan sebuah kompetisi bagi masing-masing kelompok untuk mendapatkan nilai terbaik. Dengan menggunakan model ini berpeluang hasil belajar meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 06 Cimparuh”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam PTK ini secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SDN 06 Cimparuh?”

Adapun secara khusus rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: “Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran

tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh”.

Kemudian, secara khusus yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan memberikan manfaat dapat menambah pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada serta diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, kepala sekolah, dan penulis sendiri:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan untuk memperoleh gelar sarjana di PGSD.

2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di kelas V SDN 06 Cimparuh.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 06 Cimparuh.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Pada kajian teori ini, akan memberikan ulasan tentang hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, dan model pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dilakukan dengan sengaja yang didapat dari lingkungannya. Melalui proses belajar yang dilakukan akan diperoleh suatu hasil belajar yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Sesuai dengan pendapat Abidin dan Ijrah (2018:Vol.2) menyatakan bahwa:

Kualitas proses belajar dapat dilihat pada kualitas hasil belajar siswa. Bagi seorang siswa memperoleh hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:24) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Lebih lanjut Susanto (2013:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam

skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Hasil belajar berdasarkan ranah sikap adalah: penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Hasil belajar dari ranah pengetahuan adalah: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Sedangkan dari ranah keterampilan adalah: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan. Sesuai dengan pendapat Asep (2012:14) “hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang terjadi dilihat dari ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## **2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik terpadu juga merupakan pembelajaran yang menggunakan tema serta melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Sesuai dengan pendapat Nyoman (2014: 1) menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”.

Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:32) menyatakan bahwa “Tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik”. Lebih lanjut Hidayah (2015: Vol.2) menyatakan bahwa

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai bidang studi, menjadi satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu. Dengan demikian, pembelajaran akan dapat mengembangkan ranh kognitif/ pengetahuan, afektif/ sikap, dan juga psikomotorik/ keterampilan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diambil dari satu tema yang dikaitkan dengan pokok pembahasan lainnya dalam

satu bidang studi atau mata pelajaran yang memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik- karakteristik tertentu. Menurut Majid (2014:89) ada beberapa karakteristik dari pembelajaran tematik, sebagai berikut :

(1) Berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel; dan (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Muklis (2012:Vol.4) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah “(1) Berpusat kepada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (4) bersifat fleksibel, (5) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa”.

Lebih lanjut Trianto (2010:61-63) menyatakan karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah:

(1) Holistik suatu gejala, atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak; (2) bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti, akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari; (3) otentik, pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara

langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari; (4) aktif, pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, dan (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### **3. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi kepada siswa. Dengan adanya model pembelajaran ini maka proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Apabila model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan maka keberhasilan belajar peserta didik akan baik. Oleh sebab itu perlu dipahami dengan baik tentang konsep model pembelajaran yang digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan.

Seperti pendapat Rahman (2018: 22) bahwa “Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.”

Selanjutnya dikemukakan oleh Trianto (2010) bahwa model pembelajaran dijadikan sebagai suatu pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Hosnan (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran kerangka yang menciptakan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Lebih lanjut menurut Sundari (2015:Vol.1) menyatakan bahwa “model pembelajaran merupakan strategi yang berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi yang ditujukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka yang menciptakan prosedur yang sistematis dari awal sampai akhir dalam pengorganisasian proses pembelajaran dan menjadi pedoman dalam merencanakan pembelajaran.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkerja sama dengan sesama peserta didik dalam mengerjakan tugas- tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok.

Sesuai dengan pendapat Taniredja (2015:55) yang menyatakan bahwa “*cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil yang

berjumlah 4- 6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.” Menurut Shoimin (2014: 45) bahwa model pembelajaran kooperatif adalah “kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan.”

Asma (2009) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendasarkan suatu ide bahwa peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok agar dapat bertanggung jawab terhadap kelompoknya dan dapat menguasai materi pelajaran didiskusikan secara beresama- sama. Lebih lanjut menurut Fiteriani dan Suarni (2016:Vol.3) “pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu bekerja sama dengan peserta didik lainnya, pembelajaran ini juga menimbulkan sikap saling tolong menolong dan saling menghargai pendapat”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) adalah pembelajaran secara berkelompok yang terdiri dari 4- 6 orang yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik dan menimbulkan sikap bertanggung jawab serta dapat lebih aktif dalam proses belajar.

## **5. Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)**

### **a. Pengertian Model TGT**

Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang model pembelajaran TGT. Gora dan Sunarto (2010: 61) menyatakan bahwa

“Model pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5- 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda.”

Seperti yang dikemukakan Asma (2009: 53) menjelaskan bahwa “Model TGT adalah suatu model pembelajaran yang didahului dengan penyajian materi pembelajaran oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja kelompok.

#### **b. Keunggulan Model TGT**

Model TGT dalam penerapannya pada proses pembelajaran memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan model TGT menurut Taniredja (2015:56) antara lain:

(1) Dalam kelas lebih memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya, (2) rasa percaya diri lebih tinggi, (3) perilaku mengganggu terhadap peserta didik lain lebih kecil, (4) motivasi belajar peserta didik menjadi bertambah, (5) pemahaman yang lebih mendalam terhadap pemahamn konsep, (6) meningkatkan sikap toleransi antara peserta didik dengan yang lainnya, (7) bebas mengaktualisasi seluruh potensi yang ada didalam diri peserta didik.

Shoimin (2014: 207- 208) menyatakan bahwa keunggulan model TGT antara lain:

(1) Model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) leboh menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan lebih

rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya, (2) dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya, (3) dalam model pembelajaran ini, peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik, (4) dalam pembelajaran ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

Lebih lanjut Trisnawati dan Wutsqa (2015:Vol.2) menyatakan,

keunggulan dari model TGT ini adalah:

Keunggulan dari model pembelajaran TGT ini adalah permainan akademik yang terdapat pada model pembelajaran TGT ini dapat disesuaikan dengan topik apapun dan juga dengan menerapkan *teams* atau kelompok peserta didik bisa menggabungkan kekuatan atau pendapatnya didalam kelompok sehingga semua peserta didik memiliki peluang yang baik untuk sukses dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari model TGT adalah menimbulkan rasa percaya diri peserta didik sehingga bebas dalam menyampaikan pendapatnya dan dapat mengeluarkan potensi yang ada pada diri peserta didik, dengan model pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan toleransi antara peserta didik dengan lainnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### c. Langkah- langkah Pelaksanaan TGT

Dalam penerapan model TGT ada beberapa langkah yang harus diikuti agar dapat terlaksana dengan efektif. Menurut Shoimin (2014: 205- 207) langkah- langkahnya yaitu:

(1) Penyajian Kelas (*Class Presentation*). Guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas atau sering juga disebut dengan presentasi kelas, (2) Belajar dalam kelompok (*Teams*). Guru membagi kelas menjadi kelompok- kelompok yang heterogen, (3) Permainan (*Games*). Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, dan dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok, (4) Pertandingan atau lomba (*Tournament*), (5) Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*). Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing- masing tim atau kelompok akan mendapatkan hadiah apabila rata- rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Taniredja (2015: 70- 72) yang menyatakan bahwa langkah- langkah model TGT antara lain “(1) Pengaturan klasikal, belajar kelompok, turnamen akademik, penghargaan tim, (2) pembelajaran diawali dengan memberikan pelajaran, selanjutnya membagi siswa menjadi beberapa kelompok, (3) mengadakan turnamen, (4) penskoran hasil turnamen.”

Dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas maka penulis akan menerapkan langkah- langkah yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 205-207) karena penulis merasa bahwa langkah- langkah yang dikemukakan oleh Shoimin lebih sederhana dan mudah untuk dipahami serta diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model TGT.

## **6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Pengertian RPP**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan

supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. RPP merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar.

Seperti yang dikemukakan Yatmini (2016:176) yang menyatakan bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”. Lebih lanjut Taufina (2011:54) menyatakan RPP adalah:

Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dari pendapat yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rancangan pembelajaran yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar yang diharapkan.

## **7. Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* memerlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang matang. Perencanaan diawali dengan membuat

pemetaan kompetensi dasar dalam tema. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan indikator untuk setiap sub tema yang akan dilaksanakan.

Kemudian penyusunan RPP haruslah memuat komponen-komponen penting seperti identitas satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (model TGT), media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, serta penilaian.

Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan mengembangkan hubungan *interpersonal* dalam bekerja kelompok. Sehingga proses pembelajaranpun akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna.

Untuk mencapai upaya tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Teams Games Tournament* pada penelitian ini dirancang dengan merujuk pada pendapat Shoimin (2014: 205-207). Penelitian dilakukan pada tema 1 (Organ Geran Hewan dan Manusia) dengan subtema 2 (Manusia dan Lingkungan) pada pembelajaran 4, subtema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya) pada pembelajaran 3, dan subtema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya) pada pembelajaran 4.

Kompetensi-kompetensi dasar yang tergabung dalam penelitian ini adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik terpadu ini dengan menggunakan model TGT adalah:

a. Langkah 1: Penyajian Kelas (*Class Presentation*)

Dalam penyajian kelas guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru dapat memberikan pertanyaan- pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif ketika guru menerangkan pembelajaran.

b. Langkah 2: Belajar dalam Kelompok (*Teams*)

Pada langkah ini guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan LDK yang berhubungan dengan materi yang dibahas. Siswa akan bekerja sama dan saling berbagi pendapat masing- masing saat mengerjakan LDK yang diberikan oleh guru.

c. Langkah 3: Permainan (*Games*)

Permainan yang disiapkan oleh guru adalah berupa pertanyaan- pertanyaan yang ada pada kartu bernomor peserta didik bersama anggota kelompoknya masing- masing mengambil kartu bernomor dan menjawab pertanyaan yang ada pada kartu tersebut.

d. Langkah 4: Pertandingan atau lomba (*Tournament*)

Lomba ini diadakan setelah skor pertanyaan yang sudah dijawab oleh masing-masing peserta didik selanjutnya peserta didik yang mendapat skor tertinggi dari kelompoknya duduk di meja turnamen bersama perwakilan kelompok yang juga mendapat skor tertinggi dalam kelompoknya.

e. Langkah 5: Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*)

Bagi kelompok yang menang akan mendapat penghargaan atau hadiah oleh guru sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha yang dilakukan. Bagi peserta didik yang belum berhasil guru memberikan motivasi agar peserta didik lebih giat lagi dalam belajar.

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teori memuat hasil observasi peneliti tentang proses pembelajaran tematik di kelas V SDN 06 Cimparuh. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan harapan. Dalam hal ini perlu dirancang proses pembelajaran tematik terpadu yang membelajarkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model TGT.

Penggunaan model TGT di kelas V SDN 06 Cimparuh bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan secara berkelompok akan memudahkan peserta didik dalam

menyelesaikan masalah yang diberikan karena masing-masing peserta didik saling bertukar pikiran dengan anggota kelompok dan berusaha untuk menemukan, menyelidiki, dan mengolah sendiri informasi. Penggunaan model TGT untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan tahap- tahap sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu perencanaan. Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Merencanakan jadwal penelitian
- b. Merancang RPP.
- c. Menentukan materi pembelajaran.
- d. Merancang media.
- e. Membuat lembar kerja siswa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran.
- f. Membuat rubrik penilaian yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran, dengan menerapkan model TGT di kelas V SDN 06 Cimparuh, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu agar lebih optimal dengan dihadapkan pada permasalahan dari dunia nyata serta bagaimana penyelesaiannya dan bagaimana menerapkan pengetahuan dalam

kehidupan nyata siswa.

Model TGT yang diterapkan merujuk pada pendapat Shoimin (2014: 205-207) dengan langkah- langkahnya sebagai berikut: “(1) Penyajian kelas (*Class presentation*), (2) Belajar dalam kelompok (*Teams*), (3) Permainan (*Games*), (4) Pertandingan atau lomba (*Tournament*), (5) Penghargaan kelompok (*Teams recognition*)”.

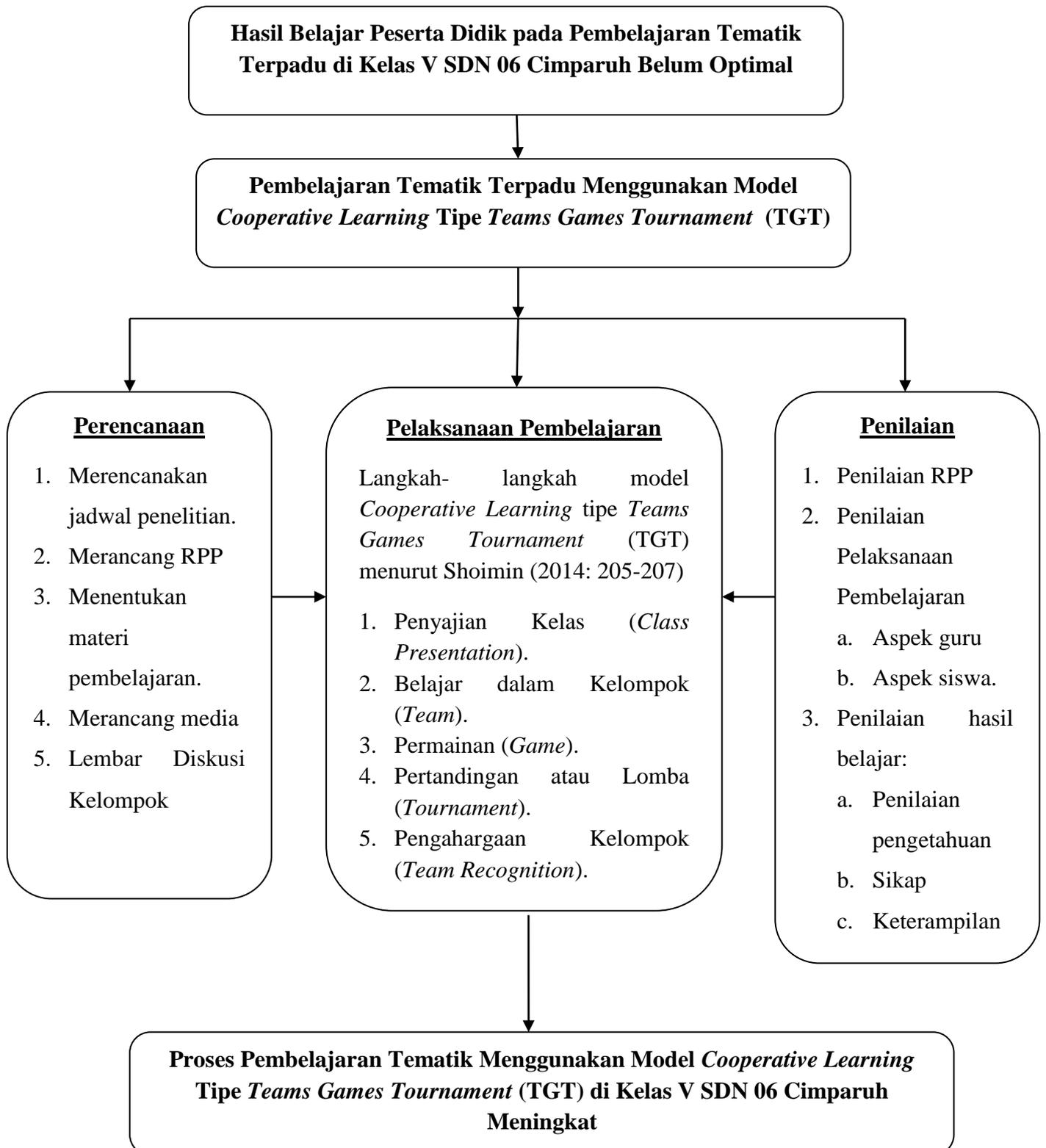
Tahap selanjutnya yaitu penilaian, penilaian disusun dengan merancang lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP dan dan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa. Hasil yang diharapkan dari metode TGT adalah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang melibatkan guru lebih aktif.

Dengan dilaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model TGT ini, di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 06 Cimparuh. Untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan teori berikut.

## Bagan 2.1 Kerangka Teori

### Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar dengan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)*

#### *Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)*



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* di kelas V SDN 06 Cimparuh yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas V SDN 06 Cimparuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C), penilaian pengamatan RPP siklus 1 pertemuan II diperoleh presentase 83,3 % dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 97,2% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah.

Model *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan, aspek guru dan aspek siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi B, hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 82,71% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh persentase 96,4% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi B, hasil pengamatan pelaksanaan aspek siswa pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 82,71% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek siswa memperoleh persentase 96,4% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas V SDN 06 Cimparuh mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,06 dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata

86,8. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), karena pemilihan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT, selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal & Sumarnur Ijrah. 2018. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 2*
- Asep, Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penilaian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fiteriani, Ida & Suarni. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya pada Pemahaman Belajar SAINS di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 No. 02*
- Gora, Winastwan & Sunarto. 2010. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Hidayah, Nurul. 2015. Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1*
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
<https://search.proquest.com/docview/216037074?accountid=62719>
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muklis, Mohamad. 2012. Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena Volume IV No. 01*
- Mulyasa. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nyoman, Sukerti, dkk . 2016. Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui

Pendekatan Saintifik terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volume 4 No.1 2014*

- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model- model Pembelejaraan dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR- RUZZ Media
- Subyantoro. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, Hanna. 2015. Model- model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga Volume 1 No. 02*
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja, dkk. 2015. *Model- model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Taufina Taufik, dkk. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Tiya, Kadir. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 Nomor 2*
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* . Jakarta: Kencana
- Trisnawati & Wutsqa, Dhoriva Urwatul. 2015. Perbandingan Keefektifan *Quantum Teaching* dan TGT pada Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Prestasi dan Motivasi. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Volume 2 No. 02*

Uno, Hamzah B. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yatmini. 2016. Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Satu Tahun 2016/2017 di SD Negeri Model Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education Volume 2 No. 02*